

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini peneliti dapat menemukan data-data yang dikumpulkan kemudian dianalisis, sehingga memunculkan teori-teori yang relevan untuk acuan peneliti.

Karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti menjadi instrumen kunci, menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka-angka; mengutamakan proses daripada produk, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna dibalik data yang diamati. Selain itu, penelitian kualitatif dilakukan secara intensif dengan partisipasi peneliti yang mendalam di lapangan. (Hadi, 2016, h. 75).

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai bulan April 2022, di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Metode yang dapat digunakan

dalam pengumpulan data primer adalah dengan teknik wawancara dan dokumentasi serta metode observasi. (Mustafa, 2020, h. 65).

Data primer dalam penelitian ini adalah guru Pembina kegiatan kuliah tujuh menit (kultum), siswa yang mengikuti pembinaan kompetensi berdakwah melalui kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) pada Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari.

3.3.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang berupa data-data yang tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan (Sarwono, 2006, h. 209).

Data sekunder pada penelitian ini yakni Kepala Madrasah sebagai pimpinan dan pembuat kebijakan, buku-buku, jurnal, surat keterangan, foto-foto, kemudian dokumen proses kerja madrasah, yang berkaitan kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati, baik secara langsung ataupun tidak langsung yang hasil pengamatan tersebut dicatat secara teratur (Arikunto. h. 236).

Teknik observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana proses pembinaan kompetensi dakwah melalui kegiatan kulturel dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap Guru Pembina dalam membina kegiatan kulturel, dan siswa saat proses kegiatan kuliah tujuh menit di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mengumpulkan data yang paling bisa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian dan peneliti berada langsung tatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer (Rozalia, 2015, h. 71).

Pada penelitian ini, Peneliti akan menjalin komunikasi dengan 12 informan yaitu Kepala Madrasah sebagai pembuat kebijakan, 4 Guru pembina kegiatan kuliah tujuh menit (kulturel), 7 peserta didik yang mengikuti kegiatan kuliah tujuh menit (kulturel) di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari dalam wawancara secara terbuka dan intensif sehingga diperoleh informasi yang faktual mengenai kegiatan kuliah tujuh menit (kulturel) pada siswa Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari. Teknik penelitian wawancara langsung dalam bentuk tanya jawab.

3. Studi Dokumentasi

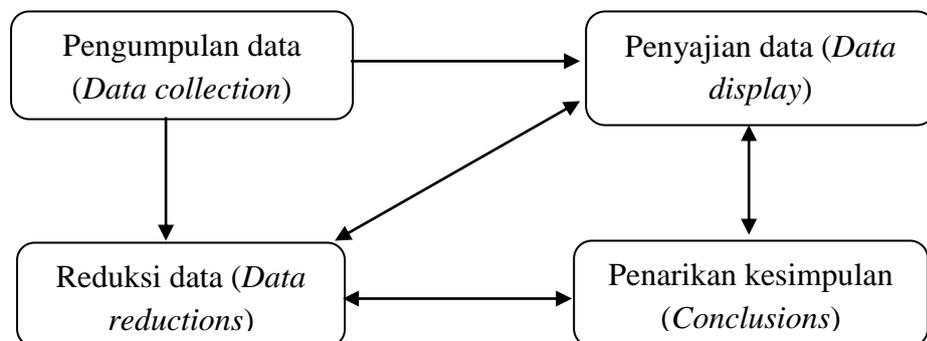
Studi dokumen banyak dimanfaatkan pada penelitian kualitatif karena merupakan sumber yang sifatnya alamiah, stabil, berguna sebagai bukti suatu pengujian dan hasilnya dapat membuka pemahaman terhadap sesuatu yang diselidiki. (Ardiyanto & Fajaruddin, 2019, h. 84).

Studi dokumen yang berkenaan dengan penelitian ini yakni berbagai data, dokumen, surat keterangan, dokumentasi berupa foto yang berkaitan dengan kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kota Kendari.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung kemudian setelah pengumpulan data dalam periode tertentu dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung hingga tuntas. Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data (*Data collection*), reduksi data (*Data reductions*), penyajian data (*Data display*) dan penarikan kesimpulan (*Conclusions*). Alur teknik analisis data dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 1. 2 Teknik Analisis Data



Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan yang terdiri dari 2 bagian yaitu bagian deskriptif dan catatan alami, (merupakan catatan mengenai apa yang disaksikan, dilihat, didengar, dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialaminya). Catatan reflektif adalah catatan yang isinya kesan, pendapat dan komentar peneliti mengenai apa penemuan yang dijumpai.

2. Reduksi data (*Data reductions*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian

data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks dan tabel. Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya. Ia mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusions*)

Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penelitian, seperti halnya proses reduksi data, sesudah data telah terkumpul memadai maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir. (Rijali, 2018, h. 84).

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi.

3.6.1 Triangulasi

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide

dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.

- a) Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
- b) Triangulasi teknik, berarti menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c) Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Pratiwi, 2017, h. 213-214).

